

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil tes gaya belajar yang dilakukan oleh 24 siswa kelas V-B SDN 101766 Bandar Setia diperoleh bahwa 58% atau 14 siswa memiliki gaya belajar visual, 21% atau 5 siswa memiliki gaya belajar auditori, dan 21% atau 5 siswa juga memiliki gaya belajar kinestetik.
2. Pada hasil tes esai yang dilakukan oleh 24 siswa dengan memberikan 10 soal esai juga diperoleh bahwa 47% mengalami miskonsepsi, 27% siswa mengalami paham konsep, 20% tidak tahu konsep, dan 6% tidak paham akan konsep.
3. Untuk menentukan jenis gaya belajar dari perwakilan gaya belajar siswa, diambil 3 subjek penelitian dengan mengambil data perolehan dari nilai tertinggi tes gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) perwakilan siswa dan siswa yang memiliki jawaban miskonsepsi terbanyak. Sehingga ditariklah 3 subjek penelitian yaitu dengan kode siswa SV, SA, dan SK.
4. Miskonsepsi yang ditemukan pada gaya belajar visual (SV) ialah miskonsepsi penggeneralisasian karena subjek hanya menjumlahkan angka yang ada di dalam akarnya saja tanpa menghiraukan tanda akar pangkat tiga, gaya belajar auditori (SA) ialah miskonsepsi penggeneralisasian karena subjek pada konsep penjumlahan ataupun pengurangan pangkat

tiga subjek tidak mampu menguraikan bilangan berpangkat menjadi perkalian berulang, dan gaya belajar kinestetik (SK) ialah miskonsepsi bahasa karena subjek tidak mampu memahami informasi pada soal menjadi bahasa matematika sehingga menyebabkan kesalahan di akhir jawaban.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan untuk memahami gaya belajar dengan baik agar mampu belajar yang efektif sesuai dengan karakteristik gaya belajarnya sehingga meminimalisir miskonsepsi siswa.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam pelajaran matematika khususnya di materi pangkat tiga dan akar pangkat tiga dengan memerhatikan gaya belajar masing-masing siswa agar belajar dapat tuntas dalam miskonsepsi dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti miskonsepsi terkait gaya belajar Auditori atau Kinestetik karena peneliti mengalami keterbatasan dalam penelitian, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti gaya belajar tersebut pada materi pelajaran yang berkaitan.